

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA PADA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMK NEGERI 1 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh: Hendra Junaedi

Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo,

E-mail: Henju1993@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016, 2) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 dan 3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan jumlah sampel sampel 55 siswa dari dua kelas Teknik Kendaraan Ringan kelas XI di SMK Negeri 1 Purworejo. Variabel motivasi belajar dan persepsi siswa pada guru diperoleh menggunakan angket. Data hasil belajar diperoleh menggunakan data dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016, dengan  $t = 5,535$  dan  $p=0,000$ . 2) Terdapat pengaruh persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016, dengan  $t = 3,751$  dan  $p=0,000$  dan 3) Terdapat pengaruh secara serentak antara motivasi belajar dan persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016, dengan  $F = 18,024$  dan  $p=0,000$ .

**Kata kunci :** Motivasi, Persepsi siswa, Hasil Belajar

### **PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan bangsa Indonesia sebagaimana yang termuat dalam undang-undang dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini di wujudkan dengan mencanangkan wajib belajar sembilan tahun melalui program pendidikan, SD, SMP, dan SMA/SMK yang di atur dalam Sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purworejo adalah salah satu SMK unggulan yang ada di kabupaten Purworejo. Sebagai sekolah unggulan, SMK N 1 Purworejo bertugas dan berupaya menyiapkan siswa-siswinya menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu siswa-siswi yang mampu meningkatkan kualitas hidup, mengembangkan diri sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, memiliki keahlian sehingga menjadi tenaga kerja produktif, keberanian membuka peluang, meningkatkan penghasilan, memenuhi keperluan tenaga kerja dunia usaha dan industri, menyiapkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil atau prestasi yang dicapai oleh anak didik.

Salah satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Seseorang yang memiliki motivasi belajar akan berusaha mencurahkan segenap perhatian dan kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan di sadarkannya. Siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi sehingga ia harus mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Motivasi bukan saja menjadi penyebab belajar, namun motivasi juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi akan melemahkan kegiatan belajar, dan pada akhirnya hasil belajar yang dicapai akan menjadi kurang optimal atau rendah. Agar siswa memiliki hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal atau tinggi, maka motivasi belajar pada diri siswa perlu ditingkatkan terus menerus.

Faktor metode dan ketrampilan guru dalam mengajar, dalam proses belajar seorang guru menggunakan suatu metode dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, baik metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya. Adanya motivasi belajar yang baik dan Persepsi siswa pada guru yang cukup baik, seharusnya akan meningkatkan hasil belajar siswanya. Namun hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Purworejo khususnya Kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan masih kurang optimal. Pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat siswa yang melakukan kegiatan lain diluar kegiatan pembelajaran antara lain, asyik mengobrol

dengan siswa lain, memainkan hand phone, selain itu pada waktu pelajaran akan dimulai kadang masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk. Hal ini didukung dengan hasil wawancara non formal dengan guru sebagian siswa masih pasif dalam mengikuti pelajaran, tidak mau bertanya jika diberikan kesempatan untuk bertanya walaupun kurang paham. Dan masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu <2.67 padahal harapan guru semua siswa harus tuntas dalam belajarnya dan mencapai ketuntasan belajar >2.67.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* . Populasi adalah semua siswa kelas XI program studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 1 Purworejo yang berjumlah 64 siswa dengan jumlah sampel 55 orang. Variabel motivasi dan persepsi siswa pada guru diperoleh menggunakan angket sedangkan hasil belajar menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan 67,27% siswa memiliki motivasi belajar kategori tinggi 32,73 % memiliki motivasi belajar kategori sedang dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini menunjukkan secara umum motivasi belajar siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Purworejo termasuk kategori tinggi. Data persepsi siswa pada guru menunjukkan bahwa 90,91 % siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Purworejo memiliki persepsi yang baik pada guru. Hal ini menunjukkan secara umum persepsi siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Purworejo terhadap guru adalah baik.. Hasil belajar siswa kelas XI TKR 56,36% termasuk ketegori cukup. Selebihnya hasil belajar kategori cukup 27,27% dan kategori kurang 16,36%. Hal ini menunjukkan secara umum hasil belajar siswa kelas XI TKR SMK Negeri 1 Purworejo termasuk kategori cukup.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap haisl belajar diperoleh koefisien regresi 0,015. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,535 dengan  $p=0,000$ . Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df (55-2) = 53$  adalah 2,008. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel} (5,535 > 2,006)$  dan  $p < 0,05$  maka hipotesis

pertama yang berbunyi Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016. diterima.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar diperoleh koefisien regresi 0,011. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,751 dengan  $p=0,000$ . Nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $df$  ( $55-2$ ) = 53 adalah 2,008. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,751 > 2,006$ ) dan  $p < 0,05$  maka hipotesis kedua yang berbunyi Terdapat pengaruh persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 diterima.

Perhitungan regresi diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,640 Setelah dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi ganda menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 18,024 ( $p=0,000$ ). Nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df_{pembilang} = 2$  dan  $df_{penyebut} = 52$  adalah 3,175, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,024 > 3,175$ ) dan  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan hipotesis ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh secara serentak antara motivasi belajar dan persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016. diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016, Pengujian hipotesis kedua menunjukkan Terdapat pengaruh persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis terakhir menunjukkan terdapat pengaruh secara serentak antara motivasi belajar dan persepsi siswa pada guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Purworejo tahun ajaran 2015/2016, dengan kontribusi 40,9%.

Guru sebaiknya melaksanakan peranannya dengan baik dalam pembelajaran dengan melaksanakan melaksanakan 4 kompetensi (kompetensi pedagogik, sosial, profesional dan kepribadian) dengan dengan baik, sehingga guru memiliki citra positif pada siswa dan berpengaruh terhadap semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad Khadarsah Fajari. 2010. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Guru Dalam Mengajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih Pada Mata Diklat Motor Tahun Pelajaran 2009/2010.*
- Dewi salma Prawiradilaga & Eveline Siregar. 2007. *Mozaik Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Marfuah. 2009. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XI Di SMK Mada Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2008/2009.*
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.